

BAB III METODE PENELITIAN

III. 1. Tipe Penelitian

Esensi metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang dilakukan untuk mengkaji dan melakukan penelitian. Metode penelitian dimaksudkan untuk menemukan bagaimana hasil melalui berbagai indikator yang ada di dalamnya dan unsur-unsur pokok yang terkandung di dalamnya sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan serta manfaat penelitian. Kebenaran dalam penelitian ini bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan melalui kajian telaah terhadap orang-orang yang berinteraksi langsung dengan fenomena-fenomena, untuk itu metode yang tepat dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sesuatu yang menarik, kemudian substansi permasalahan belum dikenali dengan baik oleh peneliti, oleh karena melalui penelitian kualitatif data yang diperoleh lebih mendalam, lebih lengkap kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan maksimal.

Sedangkan tipe penelitian bersifat deskriptif, yakni memberikan gambaran atau mendeskripsikan secara ilmiah melalui data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara dengan *stakeholder* atau narasumber dan hasil dokumentasi di lokasi penelitian sesuai dengan kondisi faktual dilapangan. Kemudian peneliti melakukan analisis data secara mendalam dengan memperkaya informasi yang dituangkan melalui pemaparan yang disajikan dalam bentuk naratif.

III. 2. Lokasi Penelitian

Dari redaksi judul penelitian yaitu evaluasi pelaksanaan fungsi Seksi Air Bersih Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Huludalam pengawasan penyelenggaraan sistem penyediaan air bersih, maka dapat diambil kesimpulan lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Rokan Hulu. Lebih rincinya dilakukan di Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

III. 3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen yang utama adalah peneliti itu sendiri, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan pelapor hasil penelitiannya¹. Untuk itu, peneliti akan berusaha menyesuaikan diri terhadap semua aspek situasi dan kondisi agar dapat mengumpulkan seluruh informasi dan data sekaligus, kemudian peneliti akan menafsirkan data yang diperoleh dan menghasilkan hipotesis sebagai arah pengamatan.

III. 4. Informan Penelitian

Informan merupakan sumber utama untuk memperoleh informasi dan data sebagai bahan baku untuk menganalisis penelitian. Agar penelitian menjadi lebih valid, sumber penelitian disesuaikan dengan fokus (*focus*) dan tujuan penelitian. Biasanya dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan *prespektif emic* atau penelitian lebih mengutamakan pandangan informan terhadap fenomena dengan

¹Moleong, Lexy J, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. Hal 168

cara melihat informan memandang dan menafsirkan sesuai dengan pendiriannya masing-masing, dan peneliti disini tidak dapat memaksakan keinginannya untuk mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan.

Penentuan informan ini, ditentukan melalui teknik penentuan informan secara sensus dan *purposive* (berdasarkan pertimbangan peneliti akan kebutuhan data dan penguasaan masalah yang dianggap relevan dengan fokus penelitian), maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rokan Hulu. (*Key Informan*)
2. Kepala Seksi Air Bersih Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu.
3. Staff Seksi Air Bersih Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Rokan Hulu
4. Masyarakat Pengguna air bersih.

III. 5. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan, diolah dan dianalisis secara kualitatif dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian. pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik wawancara terhadap orang-orang yang mengetahui atau memahami permasalahan penelitian. Fokus pengumpulan data primer melalui wawancara didasari oleh indikator-indikator penelitian.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang didapatkan dari observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Data skunder ini diperoleh melalui berbagai literatur, buku-buku, peraturan perundang-undangan serta data lainnya yang dapat menjadikan penelitian ini lebih sempurna.

III. 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya, dari data primer (data yang diperoleh langsung dari informan) dan dari data skunder (data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi) dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan dengan pertanyaan sama. Sedangkan wawancara tidak berstruktur/terbuka, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Namun, peneliti mengusahakan wawancara secara

mendalam dengan informan yang menguasai dan memahami data yang akan dicari oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data studi lapangan langsung dengan cara melakukan pengamatan langsung turun ke lokasi penelitian. Penelitian ini adalah penelitian fenomena maka kehadiran peneliti sangat diperlukan di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi langsung perilaku dan makna permasalahan. Teknik observasi dalam penelitian ini sudah dilakukan pada waktu pra survey.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mencari dan memperoleh data skunder berupa data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku, literatur, dokumen, peraturan perundang-undangan yang dapat mendukung data skunder sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid.

III. 7. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis dimulai sejak peneliti melakukan kegiatan pra-lapangan sampai penelitian selesai. Analisis dilakukan terus menerus tiada henti sampai data yang diperoleh menjadi jenuh. Data yang terkumpul harus diolah sedemikian rupa, agar dapat menjadi sebuah informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif yaitu data yang diperoleh akan dianalisis dan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis atau

asumsi peneliti. Kemudian setelah itu dikembangkan dan ditarik kesimpulan melalui deskriptif atau menggambarkan sesuai dengan kondisi objektifitas di lokasi penelitian. Hasil akhir yang diperoleh berupa kesimpulan akan dapat menjawab apakah asumsi sesuai dengan data atau tidak. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman, menurut mereka bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh, aktifitas dalam analisis data adalah *data reduction, data display, dan conclusion; Drawing/Verification*².

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai pemulihan, penyederhanaan dan pemusatan perhatian terhadap tranformasi data kasar yang muncul dari catatan dilokasi penelitian. Reduksi dilakukan selama proses pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah penting dalam analisis penelitian kualitatif adalah penyajian data, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk teks narasi, sebagaimana yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir adalah *verification* dan penarikan kesimpulan yang berdasarkan dari pengumpulan data peneliti mulai mencari makna dari

²Miles, Matthew B, Huberman Michael A, 2009. *Qualitative Data Analisis a Sourcebaook Of New Methods*. Universitas Indonesia Press, Jakarta. (Penerjemah; Tjetjep Rohendi Rohadi) Hal 20

setiap hubungan-hubungan mencatat keteraturan pola-pola penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data-data yang valid dan bukti-bukti faktual secara konsisten maka kesimpulan yang dirumuskan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka hasil penelitian akan menjadi lebih objektif. Kemudian peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak tendensius dalam menganalisis data.

III. 8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Untuk lebih jelasnya jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 1: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Minggu/Bulan/Tahun 2018															
		Feb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP	■	■	■	■												
2	Seminar UP					■	■	■	■								
3	Perbaikan UP						■	■	■								
4	Pengurusan Riset							■	■								
5	Penelitian Lapangan									■	■	■	■				
6	Bimbingan Tesis											■	■				
7	Revisi dan pengesahan Tesis													■	■	■	■
8	Pengadaan dan Penyerahan															■	■
9	Konferensi																■

Sumber; Data Olahan Peneliti, 2017